

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). *Library research* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk menghimpun, mengolah dan menganalisis data yang bersumber dari perpustakaan yang berupa buku-buku, karya ilmiah, majalah dan bahan-bahan lainnya.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bersifat objektif mencakup pengumpulan dan analisis data berupa angka-angka serta menggunakan metode pengujian statistik.² Penelitian ini juga menggunakan metode kausal komparatif dimana metode penelitian ini bertujuan untuk mencari, mempelajari, atau menguji hubungan sebab-akibat yang mungkin terjadi diantara dua variabel atau lebih. Melalui pengamatan sebagian dari akibat-akibat yang ada dan mempelajari faktor-faktor yang menjadi penyebabnya. Pengujian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya yang dilakukan dengan menggunakan uji perbedaan secara statistik, dengan catatan untuk mengambil kesimpulan tentang adanya hubungan sebab-akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya.³ Dimana penelitian ini berguna untuk memprediksi pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) sebagai variabel independen terhadap Return Saham sebagai variabel dependen.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui penelusuran data secara online dengan mengakses situs website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id) dan Badan Pusat Statistik (www.bps.go.id). Adapun waktu penelitian dikarenakan peneliti melakukan penelitian secara online, maka

¹Slamet and Hatmawan Andhita Aglis Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Sleman: CV Budi Utama, 2020), 3-4.

²Husna Leila Yusran and Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif* (Depok: PT Desindo Putra Mandiri, 2017), 5-6.

³Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020), 5.

peneliti dapat mengakses situs tersebut kapan saja atau sewaktu-waktu bila diperlukan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh bagian yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kualitas dan ciri-ciri tertentu yang digunakan peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan.⁴ Subjek yang akan dijadikan populasi pada penelitian ini adalah saham makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Sedangkan Sampel adalah suatu bagian yang diambil untuk mewakili suatu populasi.⁵ Pada proses pemilihan sampel diperlukan sebuah metode yang disebut metode penarikan sampel. Metode penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan metode penarikan sampel non-probabilitas (*non-probability sampling*), yaitu metode penarikan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan metode yang digunakan pada penarikan sampel ini adalah jenis *purposive sampling*, yaitu metode penarikan sampel dengan ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai kriteria dengan ciri-ciri populasi. Sampel penelitian ini adalah saham makanan dan minuman yang tercatat dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2022. Berikut daftar kualifikasi dan eliminasi perusahaan pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang peneliti gunakan.

Tabel 3.1. Daftar Emiten pada ISSI per Tahun 2023

No	Nama Emitan	Kode Emiten	Tahun IPO
1	PT. Astra Argo Lestari Tbk	AALI	1997
2	PT. Akasha Wira Internasional Tbk	ADES	1994
3	PT. Asia Sejahtera Mina Tbk	AGAR	2019
4	PT. Andira Argo Tbk	ANDI	2018
5	PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk	ANJT	2013
6	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP	2017
7	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	1996
8	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	2017
9	PT. Charoen Pokphand Indonesia	CPIN	1991

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV Alfabet, 2014), 80.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 81.

	Tbk		
10	PT. Cisadane Sawit Raya Tbk	CSRA	2020
11	PT. FKS Multi Argo Tbk	FISH	2002
12	PT. Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD	2019
13	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	2018
14	PT. Gozco Plantations Tbk	GZCO	2008
15	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	2017
16	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2010
17	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	1994
18	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JFPA	1989
19	PT. Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	2019
20	PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk	LSIP	1996
21	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR	1990
22	PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	PANI	2018
23	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2010
24	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP	2011
25	PT. Sreeya Sewu Indonesia Tbk	SIPD	1996
26	PT. Sinar Mas Agro Resources and Teknologi Tbk	SMAR	1992
27	PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk	SSMS	2013
28	PT. Siantar TOP Tbk	STTP	1996
29	PT. Tigarasa Satria Tbk	TGKA	1990
30	PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk	ULTJ	1990
Total Emiten		30 Emiten	

Sumber: www.idx.com

Data diatas masih data mentahan yang nantinya akan diklasifikasikan dan dipilah kembali yang memenuhi syarat, kriteria atau klasifikasi data yang sesuai dengan penelitian ini:

- a. Emiten IPO sebelum tahun 2018
- b. Emiten masuk kedalam Indeks Saham Syariah Indonesia selama 5 tahun berturut-turut (2018-2022)
- c. Laporan keuangan emiten di publish dengan teratur
- d. Tidak terdapat kecatatan pada laporan keuangan emitan

Dari kriteria diatas, maka berikut merupakan hasil pemilahan perusahaan atau emiten sesuai dengan syarat-syarat data yang akan diteliti:

Tabel 3.2. Teknik Pengambilan Sampel Emiten

No	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah Emiten
1	Emiten yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) 2018-2022	30
2	Emiten IPO lebih dari tahun 2018	(2)
3	Emiten tidak tergabung ke dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama 5 tahun berturut-turut (2018-2022)	(13)
4	Laporan keuangan Emiten tidak di publish dengan teratur	(0)
Jumlah Perusahaan Saham Syariah yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dalam periode 2018-2022		15
Jumlah Sampel yang digunakan dalam penelitian		15x5(tahun)= 75

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti

Menurut tabel 3.2 diatas 15 perusahaan dipilih sebagai sampel berdasarkan sejumlah persyaratan untuk penelitian ini. Perusahaan-perusahaan yang tercantum dibawah ini akan diperkerjakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.3. Daftar Sampel yang digunakan dalam penelitian

No	Kode Emiten	Nama Emiten
1	AALI	PT. Astra Argo Lestari Tbk
2	ADES	PT. Akasha Wira Internasional Tbk
3	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
5	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk
6	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
7	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
8	KEJU	PT. Mulia Boga Raya Tbk
9	LSIP	PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk
10	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
11	PANI	PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk
12	SIPD	PT. Sreeya Sewu Indonesia Tbk
13	SSMS	PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk
14	TGKA	PT. Tigarasa Satria Tbk
15	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Merencanakan dan merancang penelitian sangat penting untuk memastikan bahwa itu berjalan dengan lancar dan metodis. Desain penelitian adalah rencana yang digunakan untuk memandu melaksanakan proses penelitian. Semua pihak yang terlibat dalam proses studi akan mendapatkan manfaat dari desain penelitian. Berikut ini adalah definisi untuk desain dan operasi variabel:

Tabel 3.4. Desain Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Earning Per Share</i> (X1)	<i>Earning Per Share</i> (EPS) adalah rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham	$EPS = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$	Rasio
<i>Return on Equity</i> (X2)	<i>Return on Equity</i> (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih perusahaan dibagi dengan ekuitas pemegang saham	$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
<i>Net Profit Margin</i> (X3)	<i>Net Profit Margin</i> (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui besar pendapatan bersih perusahaan	$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	Rasio

	dengan hasil penjualan		
Return Saham (Y)	Return saham adalah suatu tingkat pengembalian yang direncanakan oleh investor pada saat pembelian saham melalui suatu portofolio saham.	Return Saham = $\frac{P_t - P(t-1)}{P(t-1)} \times 100\%$	Rasio

E. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang digunakan pada penelitian ini bersumber pada data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia, dikumpulkan dan diolah oleh pihak terkait sebelumnya, bukan karena perolehan langsung dari objek penelitian. Pada dasarnya terdapat dua jenis data sekunder, antara lain data sekunder internal (*internal secondary data*) dan data sekunder eksternal (*external secondary data*). Data sekunder internal didapatkan dari suatu perusahaan secara individual. Sedangkan data sekunder eksternal didapatkan dari lembaga-lembaga diluar perusahaan, seperti pemerintah (Bursa Efek Indonesia, Badan Pusat Statistik dan lain-lain).

Data sekunder yang dikumpulkan pada penelitian ini mencakup data informasi laporan keuangan pada perusahaan terkait masing-masing serta return saham yang terdaftar di IDX (*Indonesia Stock Exchange*) melalui website www.idx.co.id, (OJK) Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id) dan BPS (Badan Pusat Statistik) melalui website www.bps.go.id.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan guna mengkaji langsung dan menafsirkan data hasil penelitian yang ada. Adapun metode analisis data pada penelitian ini memanfaatkan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistic* untuk mempermudah menganalisis data.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah analisis statistik yang dilakukan untuk mengkaji data dengan cara mendeskripsikan

atau menafsirkan data yang sudah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa ada maksud membuat konklusi yang berlaku secara global atau generalisasi. Jadi, statistik deskriptif adalah salah satu bagian dari statistik yang mempelajari cara penyajian dan pengumpulan data sehingga mudah dipahami. Penarikan kesimpulan dalam statistik deskriptif hanya diperuntukkan pada kesimpulan data yang ada. Dapat dikatakan juga analisis statistik deskriptif ini diperlukan untuk mendeskripsikan dan menafsirkan data variabel, seperti jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.⁶

b. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menguji apakah nilai residual yang diteliti didalam model regresi terdistribusi normal atau tidak.⁷ Apabila nilai residual pada regresi terdistribusi secara normal, maka model regresi tersebut dikatakan baik. Uji normalitas dapat diuji dengan menggunakan dua metode, yaitu metode grafik (*Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*) dan metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*.

1) Metode Grafik (*Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*)

Uji normalitas melalui metode ini dilakukan dengan mencermati distribusi penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik. Dasar pengambilan keputusan pengujian normalitas dengan grafik ini, nilai residual dikatakan normal apabila titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal.

2) Metode Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*

Uji normalitas melalui metode ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi atau probabilitas. Dasar pengambilan keputusan pengujian normalitas dengan metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*, ini nilai residual dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$.⁸ Kelebihan

⁶ Duwi Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linear Dengan SPSS & Analisis Regresi Data Panel Dengan EvIEWS* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022), 20.

⁷ Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linear Dengan SPSS & Analisis Regresi Data Panel Dengan EvIEWS*, 22.

⁸ Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linear Dengan SPSS & Analisis Regresi Data Panel Dengan EvIEWS*, 25-26.

penggunaan metode ini adalah simple dan mengakibatkan perselisihan persepsi antara satu pengamat dengan pengamat lain.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah kondisi dimana pada model regresi terjadi keterkaitan linear yang mendekati atau sempurna antarvariabel independen. Suatu model regresi dianggap terjadi multikolinearitas apabila terdapat fungsi linear yang sempurna di beberapa atau seluruh variabel independen.⁹ Uji multikolinearitas digunakan untuk mencari tahu apakah di dalam model regresi terjadi korelasi antarvariabel independen atau tidak. Suatu model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi multikolinearitas.

Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan dengan mencermati nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) atau nilai *Tolerance*. Model regresi dikatakan tidak mengalami multikolinearitas jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 atau nilai *Tolerance* > 0,10.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah situasi dimana terdapat ketidaksamaan variansi dari residual untuk seluruh pengamatan di dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas ini dilakukan untuk meneliti apakah pada model regresi terjadi heteroskedastisitas atau tidak. Apakah terdapat persamaan variansi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain maka disebut homoskedastisitas. Namun apabila terjadi perbedaan variasi residual maka dinamakan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak mengalami heteroskedastisitas.¹⁰

Metode untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menerapkan metode uji Glejser dan mengamati pola titik-titik pada *scatterplots* regresi.

1) Metode Uji Glejser

Penggunaan metode uji glejser yaitu dengan meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Kriteria penilaian menggunakan metode ini yaitu apabila nilai signifikansi atau probabilitas

⁹ Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linear Dengan SPSS & Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*, 28-29.

¹⁰ Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linear Dengan SPSS & Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*, 30-31.

antara variabel independen dengan nilai absolut residual $> 0,05$ maka tidak mengalami problem heteroskedastisitas.

2) Mengamati Pola Titik-Titik pada *Scatterplots* Regresi

Penggunaan metode ini yaitu dengan mengamati grafik *Scatterplots* antara *Standardized Predicted Value* (ZPRED) dengan *Studentized Residual* (SRESID). Kriteria penilaian metode ini disebut tidak mengalami heteroskedastisitas apabila tidak terbentuk pola tertentu yang teratur pada titik-titik *scatterplots* serta justru menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

e. Uji Autokorelasi

Suatu metode regresi dapat dinyatakan baik apabila tidak terdapat problem autokorelasi. Autokorelasi adalah situasi dimana didalam model regresi terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual yang ada pada periode sebelumnya ($t-1$). Pengaplikasian uji autokorelasi tidak lain untuk meneliti apakah terdapat autokorelasi pada suatu model regresi linear atau tidak. Metode untuk mengidentifikasi ada tidaknya autokorelasi bisa diuji dengan melihat nilai *Durbin Watson* (DW).¹¹ Adapun kriteria penilaian pada uji *Durbin Watson* (DW) adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai $DW < -2$, mengindikasikan adanya autokorelasi positif.
- 2) Apabila nilai DW antara -2 sampai $+2$, mengindikasikan tidak adanya autokorelasi.
- 3) Apabila nilai $DW > +2$, mengindikasikan adanya autokorelasi negatif.

2. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua variabel independen atau lebih ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y).¹² Analisis ini digunakan untuk mencari tahu arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, apakah berhubungan positif atau negatif. Selain untuk mengetahui arah hubungan antar variabel, analisis regresi linear berganda ini juga berfungsi untuk memperkirakan nilai variabel dependen apabila independen mengalami kenaikan

¹¹ Eddy Herjanto, *Sains Manajemen Analisis Kuantitatif Untuk Pengambilan Keputusan* (Jakarta: Gramedia, 2009), 208.

¹² Eddy Herjanto, *Sains Manajemen Analisis Kuantitatif Untuk Pengambilan Keputusan*, 202-203.

atau penurunan. Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots b_nX_n$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diperkirakan)

$X_1, X_2, X_3 \dots X_n$ = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2 \dots X_n = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan/penurunan)

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R)

Uji koefisien determinasi (*R-Squared*) adalah uji untuk mengidentifikasi tingkat provorsi variasi dari hasil penjelasan variabel dependen oleh variabel independen. Selain itu uji ini juga dipergunakan untuk mengetahui seberapa besar suatu variabel bebas menjelaskan atau menerangkan variabel tidak bebasnya.¹³ Nilai koefisien berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilai koefisien determinasi (*R-Squared*) mendekati 1 (satu), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen dan dapat dikatakan pula model regresi yang dimiliki baik dan sebaliknya.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mencari tahu apakah secara parsial model regresi variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah:

H_0 = apabila variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

H_a = apabila variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu:

H_0 diterima, apabila $-t \text{ hitung} \geq -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ (tidak berpengaruh)

H_a ditolak, apabila $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ (berpengaruh).

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mencari tahu apakah variabel independen pada saat bersamaan berpengaruh secara signifikan

¹³ Aprilianus Rakhmadi Djafar, fatimah and akolo, Ingka Rizkyani and Pratama, *Statistik Pendidikan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Lombok Tengah, 2024), 131.

terhadap variabel dependen atau tidak. Hipotesis yang digunakan dalam uji F ini adalah:

H_0 = apabila variabel independen secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

H_a = apabila variabel independen secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu:

H_0 diterima, apabila $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ (tidak berpengaruh)

H_a ditolak, apabila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ (berpengaruh)¹⁴



¹⁴ Eddy Herjanto, *Sains Manajemen Analisis Kuantitatif Untuk Pengambilan Keputusan*, 205-206.